

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan pada penelitian perkembangan nilai tukar petani di Provinsi Sumatera Barat dari hasil pembahasan yang telah disesuaikan dengan tujuan yang diinginkan dalam penelitian ini. Dari hasil dan pembahasan penelitian ini, dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Berdasarkan hasil analisis tren, perkembangan Nilai Tukar Petani (NTP) selama periode 2019-2023 memperlihatkan fluktuasi pada grafik untuk masing-masing subsektor dengan hasil yang menunjukkan bahwa NTP tanaman pangan mengalami tren penurunan dan nilai rata-rata NTP < 100 menunjukkan petani tanaman pangan tergolong belum sejahtera dari faktor indikator NTP. Kemudian NTP tanaman hortikultura, NTP tanaman perkebunan, dan NTP peternakan mengalami tren naik dengan nilai rata-rata NTP > 100 yang menandakan petani tergolong sejahtera. Selanjutnya NTP perikanan yang memiliki tren naik, namun nilai rata-rata NTP < 100 menunjukkan petani perikanan tergolong belum sejahtera.
2. Berdasarkan hasil analisis ragam menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara NTP tanaman pangan dengan NTP tanaman hortikultura, antara NTP tanaman pangan dengan NTP perikanan, antara NTP tanaman hortikultura dengan NTP peternakan. Akan tetapi, terdapat perbedaan yang signifikan antara NTP tanaman pangan dengan NTP tanaman perkebunan, antara NTP tanaman pangan dengan NTP peternakan, antara NTP tanaman hortikultura dengan NTP tanaman perkebunan, antara NTP tanaman hortikultura dengan NTP perikanan, antara NTP tanaman perkebunan dengan NTP peternakan, antara NTP tanaman perkebunan dengan NTP perikanan, antara NTP peternakan dengan NTP perikanan.

Dengan demikian, dari hasil statistik dari penelitian ini menggambarkan bahwa perkembangan NTP di Provinsi Sumatera Barat dari tahun 2019-2023 memiliki tren yang berbeda tiap subsektor, serta perbedaan tingkat kesejahteraan petani yang signifikan antar sektor pertanian. Perbedaan ini menegaskan bahwa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesejahteraan petani bervariasi di setiap subsektor,

sehingga memerlukan pendekatan kebijakan yang spesifik dan tidak dapat disamakan untuk semua jenis komoditas.

B. Saran

Saran yang dapat penulis berikan berdasarkan kesimpulan penelitian ini sebagai berikut:

1. Disarankan untuk pemerintah Provinsi Sumatera Barat agar dapat merumuskan kebijakan stabilisasi harga dan subsidi biaya produksi untuk petani khususnya untuk petani pada subsektor tanaman pangan dan perikanan yang memiliki NTP yang bersifat defisit.
2. Disarankan untuk penelitian selanjutnya agar memperluas fokus bahasan dengan menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya NTP untuk subsektor tanaman pangan dan perikanan.

